

Webinar Perlindungan Data Pribadi di Masa Pandemi

Hari Konsumen Nasional (20 April 2020)

Ira Aprilianti

(Peneliti Center for Indonesian Policy Studies)



Implemented by:



This presentation was delivered on an online webinar of "Personal Data Protection during Covid-19 Pandemic" on Indonesia's National Consumer Day, 20 April 2020.

The presentation was prepared by Ira Aprilianti (ira.aprilianti@cips-indonesia.org), Researcher at Center for Indonesian Policy Studies as part of an assignment with the ASEAN-German cooperation project “Consumer Protection in ASEAN” (PROTECT), which is implemented by the Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH on behalf of the German Federal Ministry for Economic Cooperation and Development (BMZ).



Implemented by:



Perlindungan Data Pribadi di Tengah Pandemi

↓ 50%

Kunjungan ke Pusat Perbelanjaan*

↑ 300%

Penggunaan Aplikasi Belanja Daring*

↑ 400%

Penggunaan Aplikasi Produktivitas*

↑ 17,05%

Akumulasi Penyaluran Pinjaman Daring**

↑ >2X

Kriminalitas Siber***
Rp10,84 M

- Penipuan online
- Pemerasan
- Pencurian data/identitas
- Peretasan SE



Sumber:

* Analytics Data Advertising (ADA). Sejak kebijakan social distancing (15 Maret).

** Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Februari 2020 dibandingkan Desember 2019

*** Direktorat Tindak Pidana Siber. Januari - April 2019 dibandingkan Januari - 20 April 2020

Mempercepat proses legislasi RUU PDP

- Kenapa?
 - Ada 32 Undang-Undang mengatur perlindungan data pribadi dengan interpretasi dan implementasi berbeda di setiap Kementerian/Lembaga; PP turunan; Permen Kemkominfo No. 20/2016 PDP dalam SE
 - Koordinasi masih lemah antara K/L
 - Perlindungan data elektronik dan non-elektronik untuk memberikan perlindungan dan persaingan adil
 - Pemetaan jenis data (data umum dan data spesifik) untuk pendekatan risiko
- Bagaimana?
 - Standar tinggi memastikan persetujuan/izin, ukuran keamanan data, transparansi, dan privasi pendukung inovasi.
 - Harus ada tekanan dari publik
 - Harus melibatkan diskusi pemerintah, akademisi, *civil society*, pihak swasta.



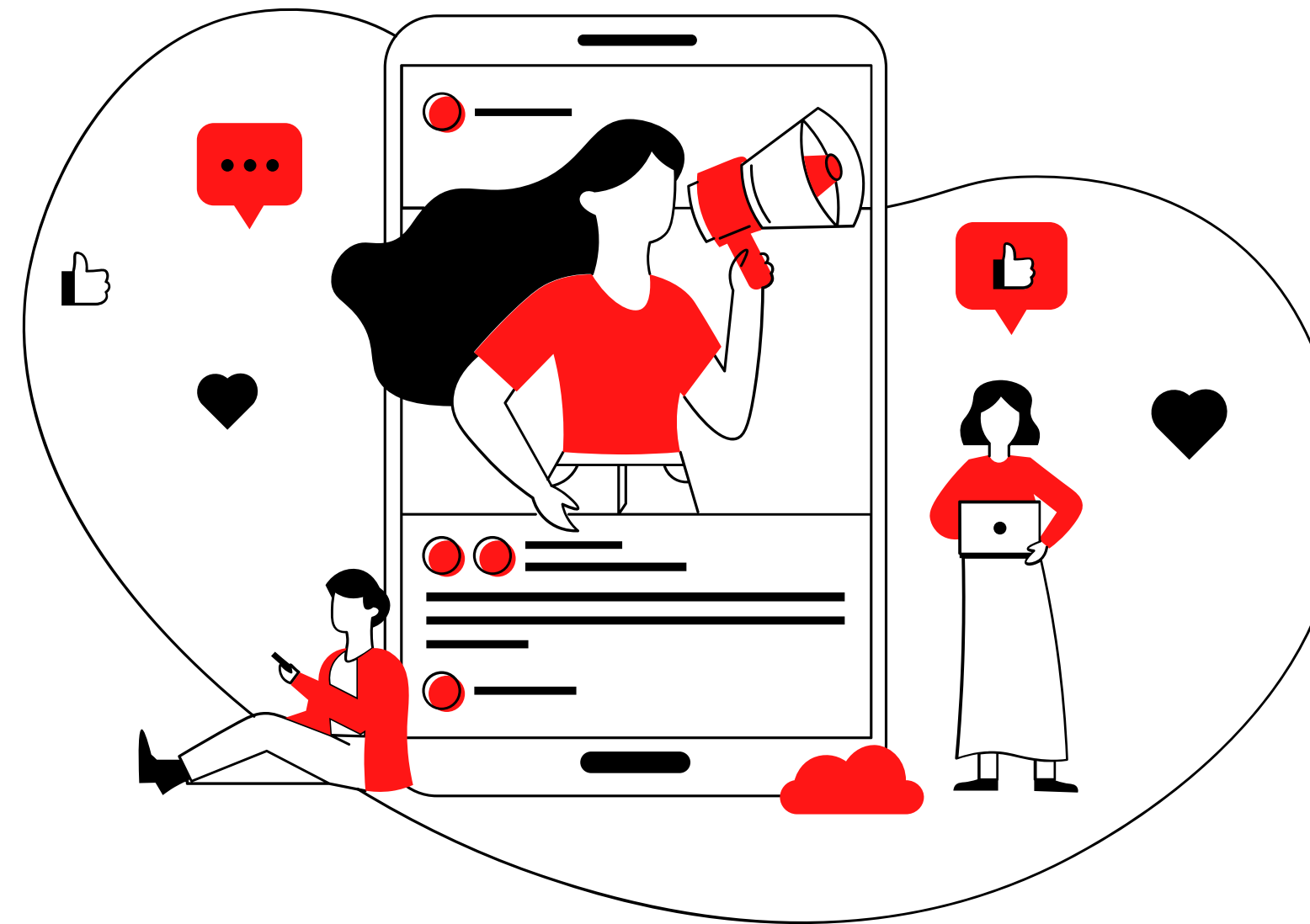
Melibatkan Peran Swasta

- Kenapa?
 - Mendorong inisiatif untuk patuh tetap dilaksanakan
 - Apple & Google
 - Zoom
 - Efektivitas interpretasi dan implementasi kebijakan
- Bagaimana?
 - Meningkatkan efektivitas *Public-Private Dialogue* (PPD)
 - Mendorong perilaku bisnis bertanggung jawab
 - *Self-regulatory*
 - Kode etik atau code of conduct asosiasi, contoh: Aftech, AFPI, AFSI



Meningkatkan Literasi Pengguna/Konsumen

- Akses informasi pentingnya data dan bagaimana melindunginya.
- Memberikan informasi agar awas pada iklan, SMS, telpon, aplikasi yang mencurigakan.
- Konsumen yang proaktif: hak dan kewajiban; mengerti mekanisme ajukan keluhan





Thank You

Jalan Terogong Raya No. 6B
Cilandak, Jakarta Selatan 12430, Indonesia
Tel: +62 21 2276 9233
www.cips-indonesia.org